

**ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH NAHWU
DI FTIK IAIN PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palu*

Oleh:

AHMAD IRHAM
NIM: 17.1.02.0028

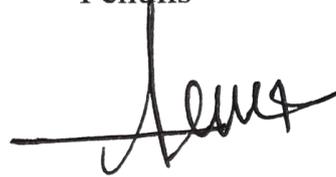
**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH NAHWU DI FTIK IAIN PALU benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau diolah orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 Juli 2021

Penulis



Ahmad Irham
Nim: 171020028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

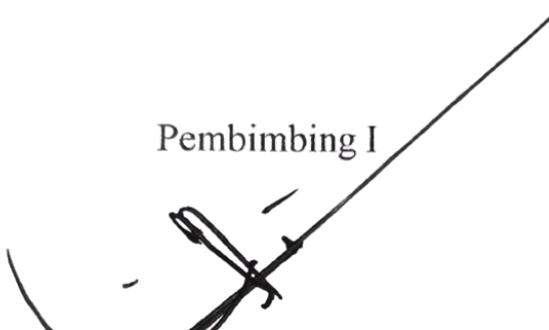
Skripsi dengan judul ANALISI MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH NAHWU DI FTIK IAIN PALU. Oleh mahasiswa atas nama Ahamd Irham, Nim : 17.1.02.0028, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 15 Juni 2021 M

04 Dzulqaidah 1442 H

MENGETAHUI :

Pembimbing I



Dr. Kamaruddin, M.Ag
NIP. 196707172000031003

Pembimbing II



Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700831200912002

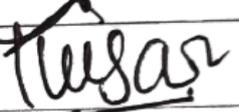
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH NAHWU DI IAIN PALU**, oleh mahasiswa atas nama Ahmad Irham, NIM: 17.1.02.0028, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 19 Juli 2021 M

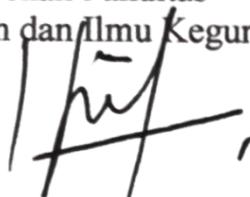
09 Zulhijjah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
Dr Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Dr H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Dr H Kamaruddin. M.Ag	
Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd	

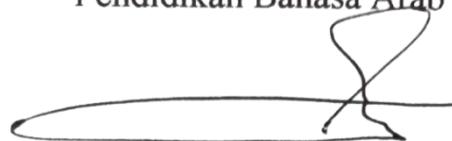
MENGETAHUI

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hamlan. M.Ag
NIP. 196906061998031002

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 196503221995031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Analisis Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu”. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Segala daya dan usaha yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, maka penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, serta fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak berupa bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Dalam kesempatan ini maka penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimah kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Suhairi dan Halimah yang telah susah payah membiayai dan membesarkan penulis, sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang sudah banyak mengarahkan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr.H.Muh Jabir M.Pd selaku ketua jurusan Pendidika Bahasa Arab dan Ibu Titin Fatimah S.Pd.I,.M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag,. M.Pd selaku pembimbing II yang dnegan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun proposal skripsi hingga selesai dengan harapan.
6. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah sangat sabar mengajar, membimbing dan memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan bagi penulis selama perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat dan teman-temanku tersayang dalam kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dari prodi Pendidikan Bahasa Arab kelas PBA 1 angkatan 2017, teman-teman KKN kelurahan Silae, teman-teman PPL MA DDI Palu atas nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 19 Juli 2021

Penulis



Ahmad Irham

Nim: 171020028

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
PENGESAHAN SKRIPSI	III
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR LAMPIRAN	X
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XI
DAN SINGKATANNYA	XI
ABSTRAK	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. <i>Analisis Minat Belajar</i>	10
C. Definisi Ilmu Nahwu.....	18
D. Keterampilan Membaca Bahasa Arab.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisa Data.....	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan Gambaran Umumnya.....	36
B. Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Nahwu Semester IV dan VI.....	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Belajar Mahasiswa PBA Semester IV dan VI Pada Mata Kuliah Nahwu.....	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi Penelitian.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
PEDOMAN OBSERVASI	58
PEDOMAN WAWANCARA	59
DAFTAR INFORMAN	60

DOKUMENTASI	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65

DAFTAR TABEL

1. Tabel I. Data sarana dan prasarana..... 43
2. Tabel II. Data keadaan dosen 48
3. Tabel III. Data nama-nama mahasiswa 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Daftar informan
4. Dokumentasi
5. Lembar pengajuan judul skripsi
6. Surat penunjukan pembimbing skripsi
7. Surat izin meneliti
8. Undangan menghadiri seminar proposal skripsi
9. Berita acara dan daftar hadir seminar proposal skripsi
10. Kartu seminar proposal
11. Buku konsultasi
12. Daftar riwayat hidup

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
DAN SINGKATANNYA**

Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (Dengan titik diatas)

ر	Ra'	R	Er
---	-----	---	----

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

ABSTRAK

Nama Penulis : AHMAD IRHAM

NIM : 17.1.02.0028

**Judul Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH
NAHWU DI FTIK IAIN PALU**

Skripsi ini membahas minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu di FTIK IAIN Palu. Kemudian dibahas ke dalam sub permasalahan, yaitu 1). bagaimanakah minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu di FTIK IAIN Palu 2). faktor-faktor pendukung dan penghambat minat belajar.

Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah Teknik pengumpulan data berupa teknik non tes yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah dosen bidang studi sejumlah 3 orang dan mahasiswa. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara: 1) mengidentifikasi, 2) mengklasifikasi, 3) menyaring, dan 4) menyimpulkan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu dapat dikatakan memiliki minat tinggi. Akan tetapi, selama pembelajaran online ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut diantaranya faktor pendukung dan penghambat. faktor pendukung berupa motivasi-motivasi yang mendorong mahasiswa tersebut menjadi lebih giat belajar. Sedangkan faktor penghambat berupa keadaan masa pandemi ini yang mengharuskan mahasiswa belajar secara online sehingga dapat menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif.

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa salah satu yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif adalah dengan adanya pembelajaran online (masa pandemi). Sehingga mahasiswa tidak sepenuhnya mengharapkan materi yang diberikan oleh dosen, mahasiswa harus mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan ilmu nahwu melalui banyak membaca ataupun forum-forum yang di dalamnya terdapat pembelajaran yang terkait ilmu nahwu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, karena pendidikan adalah salah satu upaya atau modal untuk menjamin kualitas suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan. Melalui pendidikan akan menciptakan manusia yang berpotensi cerdas, terampil, kreatif, berbudi pekerti luhur dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik lagi.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan melalui proses belajar mengajar. Belajar mengajar terkadang tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar tersebut, di antaranya : faktor dosen, faktor mahasiswa, sarana dan prasarana, alat dan media yang tersedia serta faktor lingkungan yang kurang menunjang.

Belajar adalah suatu proses pendewasaan diri yang di mana proses tersebut memperoleh suatu perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas berpikir yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Belajar dapat membangun karakter peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peserta didik yang difokuskan di sini adalah mahasiswa.

Mahasiswa merupakan pribadi yang mempunyai pola pikir yang sudah dianggap matang untuk memperbaiki perilaku akibat pengalaman pengalaman dalam dunia pendidikan yang dikenal dengan istilah belajar. Dalam hal ini, salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa dalam menentukan keberhasilan yaitu melalui minat belajar mahasiswa itu sendiri.

Minat belajar merupakan suatu keadaan di dalam diri mahasiswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan di kampus. Selain sebagai pendorong minat belajar juga berfungsi sebagai penentu keberhasilan belajar.

Syaiful Bahri Djarmah menyatakan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”¹ Menurut Sukardi, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman kebiasaan pada waktu belajar.²

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Minat dapat diartikan juga sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk berbuat sesuatu. Seorang mahasiswa melakukan kegiatan belajar selalu mempunyai tujuan mengapa ia melakukan kegiatan belajar tersebut. Oleh karena itu, minat merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar. Adanya minat diharapkan dapat memperoleh hasil yang memuaskan dalam setiap kegiatan. Minat akan membantu seseorang mempelajari sesuatu, demikian pula minat belajar akan membantu mahasiswa untuk mempelajari materi kuliah yang diberikan oleh dosen.

Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran

¹Syaiful Bahri Djarmah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka, 2006), 32.

²Ahmad Fadillah, “Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *matematika dan pendidikan matematika*, Vol. 1 No. 2 (Agustus 2016). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+minat+dan+bakat&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%D4U1-EMw9jLgJ. (30 Maret 2021).

tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan dengan mengesampingkan hal hal yang lain. Jadi mahasiswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus kepada yang ia pelajari. Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari hari.

Dalam kehidupan sehari hari, manusia tidak terlepas dengan bahasa, ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut Anis Fariyah dalam buku Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, bahasa adalah gejala psikologis, sosial, kultural, tidak bersifat biologis, dapat diusahakan, terdiri atas simbol-simbol yang mengandung makna sehingga seseorang dapat berkomunikasi.³ Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan demikian, semua bahasa harus dipelajari khususnya bahasa Arab bagi yang beragama Islam. Bahasa Arab sangat penting untuk dikembangkan.

Bahasa Arab adalah bahasa yang begitu penting untuk dipelajari sebagaimana bahasa asing lainnya, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam. Seperti diketahui bahwa kitab suci al-Qur'an Al-Karim ditulis dalam bahasa Arab. Sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

³Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet. I; Bandung: kharisma Putra Utama Offset, 2014) 9.

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.⁴

Bahasa Arab merupakan kunci pokok pembuka cakrawala ilmu pengetahuan, sebagaimana diketahui bahwa bahasa Arab memiliki kelebihan dan karakteristik dibanding dengan bahasa lain, di antaranya adalah keluasan makna yang dikandung oleh kosa kata bahasa Arab dan mampu bertahan serta masih tetap digunakan sampai sekarang.

Untuk bisa memahami bahasa Arab, maka terlebih dahulu seseorang harus mengetahui ilmu tata bahasa Arab yakni *qawa'id*. *Qawa'id* adalah nama lain dari ilmu nahwu, dan ilmu nahwu tersebut tidak terlepas dari sharof. Ilmu nahwu dan ilmu sharaf adalah ilmu pokok dalam bahasa Arab dan penting untuk dipelajari dibandingkan dengan ilmu-ilmu bahasa Arab lainnya karena satu kata dapat berubah makna dan memiliki arti lain yang disebabkan oleh perubahan *i'rab* atau cara membacanya dan perubahan asal katanya.

Nahwu adalah bentuk-bentuk bahasa Arab dan keadaannya ketika berdiri sendiri dan dalam susunan kalimat. Ilmu nahwu merupakan ilmu yang paling utama untuk dipelajari terlebih dahulu, sebab kalam Arab tanpa ilmu nahwu tidak dapat dipahami. Selain ilmu nahwu, dalam mempelajari bahasa Arab seseorang diharapkan dapat menguasai empat aspek keterampilan berbahasa Arab yaitu keterampilan menyimak (المهارة الاستماع), keterampilan berbicara atau bercakap (المهارة الكلام), keterampilan membaca (المهارة القراءة), dan keterampilan menulis (المهارة الكتابة).

Dalam penelitian ini, keterampilan membaca (المهارة القراءة) yang menjadi fokus kajian, karena dalam berbahasa keterampilan membaca ini sangat memiliki dampak yang sangat signifikan. Signifikannya berupa salah satu kemampuan yang

⁴Muhammad Saifudin, *Terjemah Tafsir Per Kata* (Cet. I; Bandung: Sygma Publishing, 2011), 235.

paling mudah, menonjol, dan yang mendasar dalam mengetahui buku-buku yang berisi ilmu pengetahuan dalam berbahasa seperti al-Qur'an dan hadits.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat belajar dengan mengambil judul yaitu “**Analisis Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pada mata kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu di FTIK IAIN Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu terhadap keterampilan membaca bahasa Arab di FTIK IAIN Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu terhadap keterampilan membaca bahasa Arab di FTIK IAIN Palu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang nantinya dilakukan dapat memberikan manfaat baik berupa teoretis maupun praktis:

- a. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian mengenai faktor pendukung dan penghambat minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu di FTIK IAIN Palu.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca maupun para pendidik mengenai minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu di FTIK IAIN Palu.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan salah tafsir mengenai judul penelitian ini serta menghindari objek yang sama maka perlu dijelaskan secara rinci dan jelas mengenai penggunaan istilah-istilah yang terdapat dalam judul diatas.

1. Analisis Minat Belajar

Analisis minat belajar adalah upaya untuk menjelaskan proses masalah yang di dalamnya terdapat suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk menekuni pelajaran tersebut.

2. Ilmu Nahwu

Nahwu secara etimologi bermakna *al-janib* (aspek), *al-miqdar* (ukuran), *al-mitsal* (contoh) atau *al-qashdu* (maksud) sedangkan menurut terminologi nahwu adalah ilmu yang membahas kata dalam bahasa Arab dari perspektif *i'rab* dan bina dalam struktur (kalimat).⁵

E. Garis-garis Besar Isi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap babnya dijabarkan ke dalam sub bab.

⁵Wildan Taufiq, *Metode Penelitian Bahasa Arab* (Cet. I; Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 71-72.

Bab pertama, sebagai pendahuluan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab kedua, disajikan tentang kajian pustaka, berisi tentang penelitian terdahulu, minat belajar, definisi ilmu nahwu dan keterampilan membaca bahasa Arab.

Bab ketiga adalah metode penelitian, yaitu cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab empat, akan diuraikan tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum dan sejarah kampus IAIN Palu, bagaimana minat belajar mahasiswa PBA pada mata kuliah nahwu, apa saja faktor pendukung dan penghambat minat belajar mahasiswa PBA pada mata kuliah nahwu.

Bab lima, menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat penulis sampaikan dan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama persis seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian yang dilakukan Andi Erwin dengan judul “Analisis Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Kemampuan Bermain Sepak Bola di SMK Negeri 10 Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar penjas peserta didik terhadap kemampuan bermain sepak bola di SMK Negeri 10 Makassar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan melibatkan dua variabel yaitu variabel minat belajar peserta didik dan variabel kemampuan bermain sepak bola. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di SMK Negeri 10 Makassar dengan sampel sebanyak 30 orang. Pemelihan atau penentuan sampel tersebut dilakukan dengan tehnik sampling yaitu random sampling. Berdasarkan hasil tes tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: (1) minat belajar penjas peserta didik SMK Negeri 10 Makassar berada pada kategori tinggi. (2) Hasil tes kemampuan sepak bola di SMK Negeri 10 Makassar berada pada kategori tinggi. (3) Terdapat hubungan yang signifikan anatar minat belajar penjas dengan tes kemampuan sepak bola.⁶ Penelitian

⁶Andi Erwin, “AnalisisMinat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Kemampuan Bermain Sepak Bola di SMK Negeri 10 Makassar”, *kependidikan*, vol. 13 no.2 (Desember 2019), 192.http://scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+minat+belajar+pendidikan+jasmani+terhada+p+kemampuan+bermain+sepak+bola&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DqEfgx5y_rXoJ. (25 Maret 2021).

yang dilakukan Andi Erwin disatu sisi sama dengan penelitian ini tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaanya yaitu sama sama meneliti tentang analisis minat

2. belajar. Sedangkan bedanya, Andi Erwin meneliti kemampuan bermain sepak bola, dan penulis meneliti kemampuan membaca bahasa Arab.
3. Penelitian yang dilakukan Fatkhan Amirul Huda dengan judul “Analisis Minat Belajar Matematika siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setembang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 4 Sirang Setembang berada pada kategori baik dengan rata-rata hasil observasi sebesar 68, 24%.⁷ Penelitian yang dilakukan Fatkhan Amirul Huda di satu sisi sama dengan penelitian ini tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaanya yaitu sama sama meneliti tentang analisis minat belajar. Sedangkan bedanya, Fatkhan Amirul Huda meneliti minat belajar pada pelajaran matematika, dan penulis meneliti minat belajar pada mata kuliah nahwu.

B. Analisis Minat Belajar

1. Pengertian Analisis

Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁸ Sedangkan menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu, untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi sesuatu kegiatan yang

⁷Fatkhan Amirul Huda, “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setembang Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Pendidikan*, http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+kurangnya+minat+belajar+belajar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DCwA8o-oksw8J3. (25 maret 2021).

⁸Aris Kurniawan, “13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli”, <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia>. (8 juni 2021).

⁹Ibid.

terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.

2. Pengertian Minat Belajar

Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor dosen juga dipengaruhi oleh faktor mahasiswa itu sendiri. Tingkah laku mahasiswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengidentifikasi akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, ia tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Ketertarikan mahasiswa inilah yang sering dikenal dengan istilah minat.

Muhibbun Syah berpendapat “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu”.¹⁰

Hal senada diungkapkan Slameto, minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Di mana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan.¹¹

Syaiful Bahri Djarmah menyatakan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹²

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu yang dianggap memberikan manfaat dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan

¹⁰Muhibbun Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 44.

¹¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 97.

¹²Syaiful Bahri Djarmah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka, 2006), 32.

lingkungannya. Ia juga menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performancenya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.¹³

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Dengan begitu Skinner percaya bahwa proses adaptasi akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguatan (*reinforcer*).¹⁴

Jammes O. Whittaker, menyatakan bahwa belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan akibat pertumbuhan, kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar.¹⁵

Sementara Syaiful Bahri Djamarah berpendapat, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁶

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah aktivitas mental yang membawa perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah peserta didik mengikuti atau mengalami pembelajaran yang berupa hasil dalam bentuk penguasaan kemampuan dalam waktu tertentu, maka

¹³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 80.

¹⁴Skinner, *Ilmu Pengetahuan Dan Prilaku Manusia*. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 54.

¹⁵Jammes O. Whittaker, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 43.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka, 2006) 28

secara singkat dapat dikatakan bahwa seorang yang belajar dengan minat akan mendorong peserta didik belajar lebih giat dari pada belajar tanpa minat. Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa minat belajar merupakan kesediaan jiwa dalam meningkatkan perhatian, dan memusatkan kegiatan mental individu terhadap suatu objek yang berkaitan dengan dirinya. Dari minat tersebut akan menghasilkan dorongan dan juga semangat dalam diri individu untuk belajar. Sedangkan belajar merupakan proses individu dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman maupun keterampilan dan terdapat interksi antara individu dan lingkungan belajarnya sehingga menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku dari individu tersebut, oleh karena itu, dalam belajar seseorang harus memiliki minat agar dapat memulai pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Minat seseorang tidak muncul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua minat tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Kesehatan, yaitu kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
- 2) Perhatian, yaitu pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
- 3) Kesiapan, yaitu kesediaan untuk memberikan respon atau beraksi.
- 4) Bakat atau Intelegensi, yaitu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada amasa akan datang.¹⁷

b. Faktor Eksternal

¹⁷Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Dina Utama, 2016), 38.

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang datang berasal dari luar diri. Minat belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh keluarga, macam-macam faktor keluarga.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya akan berpengaruh pada semangat belajar anak. Untuk itu perlu adanya bimbingan dan penyuluhan yang tentunya melibatkan orang tua yang sangat berperan penting akan keberhasilan bimbingan tersebut.

b) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksud adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak memberikan ketenangan pada anak yang belajar.

c) Keadaan Ekonomi Keluarga

Dalam kegiatan belajar, seorang anak memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas yang menunjang seperti buku, alat tulis, dan sebagainya.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi minat belajar peserta didik mencakup hal sebagai berikut:

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat dan efektif, yakni dengan dilakukannya keterampilan variasi dalam menyampaikan materi.

b) Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran.

c) Pekerjaan Rumah

Pekerjaan rumah yang terlalu dibebankan oleh guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah merupakan penghambat dalam kegiatan belajar karena membuat peserta didik cepat bosan dan tidak memiliki kesempatan untuk mengerjakan kegiatan lain.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhinya:

a) Kegiatan dalam Masyarakat

Disamping belajar, peserta didik juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah. Jika kegiatan dilakukan terlalu berlebihan bisa menurunkan minat belajar peserta didik karena peserta didik terlanjur senang dengan kegiatan di masyarakat tersebut.

b) Teman Bergaul

Pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Jika teman bergaulnya baik maka akan berpengaruh pula terhadap diri anak.¹⁸

4. Fungsi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang, minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan pangkal permulaan dari semua aktifitas. Jika seorang peserta didik memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya. Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat belajar bagi kehidupan anak, fungsi tersebut adalah:

a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita

¹⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, 264-265.

Sebagai contoh, anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya, maka cita-citanya adalah menjadi dokter.

b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.

Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok ditempat temannya meskipun suasana sedang hujan.

c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas

Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas mereka.

d. Minat yang terbentuk sejak kecil

Masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan, minat menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka dan duka mejadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.¹⁹

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan apabila bahan pelajaran tersebut menarik sesuai dengan minat peserta didik, maka pelajaran tersebut akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

5. Indikator Minat Belajar

Menurut safari, indikator minat ada empat, yaitu, perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan intensitas belajar peserta didik.

¹⁹Ellizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978), 122.

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran bahasa Arab misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan bahasa Arab. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong peserta didik untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian peserta didik

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu, peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.²⁰

d. Intensitas belajar peserta didik

Berminat tidaknya seseorang terhadap suatu aktifitas dapat dilihat dari keaktifannya dalam mempelajari suatu mata pelajaran, dia akan aktif dalam artian fisik maupun psikis. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sardiman A.M. bahwa ketekunan merupakan salah satu ciri minat (motivasi) dalam diri seseorang.²¹

6. Ciri-Ciri Minat Belajar

Peserta didik yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, sehingga peserta didik dalam hal ini akan merasa untuk memperhatikan secara

²⁰ Safari, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 60.

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 83.

terus-menerus karena peserta didik mempunyai ketertarikan akan sesuatu yang dipelajarinya.

- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati. Jika peserta didik suka atau senang dengan suatu pelajaran maka peserta didik akan mempunyai minat yang lebih untuk mempelajari pelajaran tersebut.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan keputusan pada sesuatu yang diminati. Jika peserta didik sudah berminat pada suatu pelajaran tentunya peserta didik akan mengulangi terus-menerus sampai menguasai dan paham dengan pelajaran tersebut.
- d. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan. Pada diri setiap individu pasti memiliki minat pada hal atau belajar yang besar. Tentunya dalam kehidupan sehari-hari minat tersebut akan mendorong individu untuk melakukan aktifitas dan kegiatan yang diminatinya.²²

C. Definisi Ilmu Nahwu

Bagian terpenting dalam mempelajari ilmu bahasa adalah mempelajari gramatika. Gramatika dalam bahasa Arab biasanya disebut nahwu sharaf. Nahwu di dalam kamus artinya adalah sintaksis. Sintaksis adalah subsistem tata bahasa yang mempelajari struktur satuan bahasa yang lebih besar dari kata, mulai dari frasa sampai kalimat. Nahwu tidak jauh berbeda dengan makna sintaksis tersebut. Dalam nahwu kita mempelajari bagaimana menyambungkan satu kata dengan kata lain menjadi frase atau kalimat, bagaimana tanda baca (i'rab) dalam suatu kata dalam posisi tertentu diletakkan atau disebutkan, fungsi kata atau penghubung dalam kalimat, dan lain sebagainya. Sementara itu, sharaf yang berarti berubah atau berganti, sharaf adalah bagian lain dari sistem tata bahasa

²²Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 233.

yaitu morfologi. Morfologi adalah ilmu yang mempelajari struktur intern kata atau tata kata. Ilmu morfologi Arab, sharaf lebih sering disebut ilmu *tasrif*.²³

Ilmu nahwu secara umum bertugas untuk menganalisis kedudukan i'rab sebuah kalimat dalam jumlah, sedangkan ilmu sharaf secara umum bertugas untuk menganalisis status kata (sighat) yang merangkai suatu jumlah. Menurut Abubakar Muhammad nahwu secara bahasa merupakan tata bahasa Arab, adapun secara istilah nahwu adalah kaidah yang didalamnya menjelaskan bentuk bahasa Arab baik pada saat berdiri sendiri maupun dalam bentuk susunan kalimat. Menurut syekh Musthafa al-Ghulayaini mendefinisikan ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang suatu dasar, yang mana dengan dasar-dasar tersebut akan dapat diketahui bentuk-bentuk kalimat bahasa Arab, baik dari segi perubahan harakat akhir suatu kalimat dan bina'nya.²⁴

Adapun ilmu shorof secara etimologi adalah mengubah. Sedangkan secara istilah adalah berubahnya bentuk asal suatu kalimat kepada bentuk-bentuk lain untuk mendapatkan arti yang sesuai yang bisa dicapai dengan adanya perubahan.²⁵

Dalam pembelajaran bahasa Arab ilmu nahwu adalah ilmu dasar yang bersifat strategis karena dengan menguasai ilmu nahwu baik teoretis maupun praktis, maka akan menambah kemampuan membaca dengan benar dan memahami dengan tepat. Ilmu nahwu sharaf mutlak diperlukan untuk mendukung kemampuan berbahasa mahasiswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab.

Abul ilmi atau ayahnya ilmu merupakan sebutan yang diberikan ulama untuk ilmu nahwu, karena ilmu ini bertujuan untuk menjaga kesalahan lisan dalam mengucapkan kalam Arab, serta sebagai jalan didalam memahami al-Qur'an dan

²³ Punawan, *Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab*, 47.

²⁴ Imam Wahyono, "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember", *Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 (2019), 112.

²⁵ Ibid.

hadist. Ilmu nahwu juga dinamakan ilmu alat karena semua ilmu agama seperti ilmu fiqih, tauhid dan semua ilmu yang berbahasa Arab akan mudah memahaminya dengan ilmu nahwu.²⁶

Defenisi nahwu secara bahasa adalah tata bahasa Arab (gramatika bahasa Arab). Sedangkan menurut istilah adalah sebagai berikut.

أَحْوُ قَوَاعِدُ يُعْرَفُ بِهَا صَيَغُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا حِينَ إِفْرَادِهَا وَحِينَ تَرْكِيبِهَا

Terjemahnya:

Nahwu itu adalah Qawaid yang dengannya diketahui bentuk-bentuk bahasa Arab dan keadaannya ketika berdiri sendiri dan dalam susunan kalimat.²⁷

Dalam kamus bahasa Arab nahwu berarti ke arah, menuju dan sisi,²⁸ Menurut Gorys Krap, ilmu nahwu adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari dan mendeskripsikan kaidah-kaidah yang menjadi dasar bentuk bahasa.²⁹ Sedangkan kata sharaf berarti pengubahan atau pentasrifan.³⁰ Abu Razin mendefinisikan ilmu sharaf adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membahas aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain.³¹

Secara bahasa, nahwu “النحو” memiliki beberapa arti yaitu “القصد” yang berarti “maksud” atau “tujuan” atau “الجهة” yang berarti “arah” misalnya dalam kalimat “نحوت نحو المسجد” yang berarti “aku mengarah ke arah masjid”. Jadi, dapat

²⁶M. Sholihuddin, *Pengantar Memahami Al-Jurumiyah*, (Surabaya: Darul Hikmah, 2007), ii.

²⁷Abubakar Muhammad, *Ilmu Nahwu Teori Mudah Untuk Menguasai Bahasa Arab*, (Surabaya: Prima Komputer, 1996), 1.

²⁸Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Surabaya: Multi Karya Grafika, 1996), 1897.

²⁹Adabih, Vol. IV Juli (UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Adab, 2005), 247.

³⁰Ibid; 1176.

³¹Abu Razin, *Ilmu Shorof Untuk Pemula* (Jakarta: Maktabah, Oktober 2010) 1.

disimpulkan ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas kaidah-kaidah kalimat sehingga lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas.³²

Pelajaran ilmu nahwu sharaf merupakan ilmu yang sangat urgen bagi peminat bahasa Arab, karena ilmu nahwu sharaf adalah alat untuk menguasai bahasa Arab fushhah secara sempurna. Pada dasarnya tujuan pembelajaran mata kuliah nahwu sharaf adalah mengenalkan dan membiasakan peminat bahasa Arab menggunakan kaidah-kaidah ilmu nahwu sharaf secara tepat, sehingga terhindar dari kesalahan lisan, baca dan kesalahan dalam ekspresi tulisan. Ada sebagian ahli bahasa Arab kontemporer yang menjadikan ilmu nahwu sharaf suatu bagian yang tak terpisahkan, diibaratkan nahwu dan sharaf sebuah keluarga. Sharaf adalah sebagai ibu bagi bahasa Arab karena dari sharaf lahir kata-kata Arab yang memiliki arti beragam, sedangkan ilmu nahwu adalah bapaknya, karena ia mengatur kata-kata yang telah lahir itu dalam susunan kalimat yang benar.

D. Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Keterampilan berbahasa Arab dapat diperoleh dengan pembiasaan. Pembiasaan itu sendiri wujud pelaksanaannya adalah latihan berulang kali dalam program repetisi yang termasuk dalam unsur-unsur metode.³³ Gagasan yang diungkapkan dengan bahasa dapat dilambangkan dengan tulisan, sebagai lambang bunyi. Karena itu, pada dasarnya keterampilan berbahasa itu hanya dua, yakni keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan membaca dan menulis itu hanya pernyataan tentang gambaran bila bahasa itu dilambangkan dengan tulisan.

Salah satu aspek penting dalam perilaku adalah kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Apabila seseorang berpikir tentang komunikasi secara umum, maka aspek komunikasi yang pertama kali muncul adalah bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang akurat bagi kehidupan manusia sebagai

³²Ahmad Al-Hāsyimi, *Al-Qawā'id Al-Asāsiyyah Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, (Cet.IV; Lebanon: Dar Al-kutub Al-Ilmiyyah, 2009), 6.

³³Suyitno, *Teknik Pembelajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Bahasa*, (Yogyakarta: Hanindita, 1986), 15.

alat komunikasi bahasa digunakan untuk mengkomunikasikan berbagai hal baik yang dirasakan, dipikirkan, dialami maupun yang diangankan oleh individu. Agar berbagai hal yang dikomunikasikan itu dapat diterima secara tepat oleh orang lain, maka bahasa yang digunakan haruslah tepat, jelas dan tidak menimbulkan makna ganda, untuk itu pemakai bahasa selalu dituntut menguasai kaidah-kaidah pemakaian bahasa yang benar dan tepat.

Dalam bahasa Arab terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara adalah dua keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab dalam ranah lisan sedangkan membaca dan menulis adalah dua keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab dalam ranah tulisan.

Mengamati perilaku penggunaan bahasa Arab dalam proses memperoleh keterampilan berbahasa, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak (المهارة الاستماع)

Keterampilan menyimak (المهارة الاستماع) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang disampaikan oleh teman atau media tertentu.³⁴ Dalam prakteknya, ini sering dilakukan dengan cara mendengarkan ucapan dan kata tertentu. Seperti pada saat mahasiswa mendengarkan dosen yang sedang berbicara.

2. Keterampilan berbicara (المهارة الكلام)

Keterampilan berbicara (المهارة الكلام) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, perasaan kepada mitra bicara.³⁵ Kegiatan ini dilakukan dengan cara perlahan seperti pada kegiatan sebelumnya yaitu pengenalan.

³⁴Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: Diva Press, 2012), 85.

³⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 134.

Kegiatan pengenalan yang dimaksud dengan cara memperlihatkan teks wacana sederhana. Selain itu, dapat menampilkan dialog melalui video.

3. Keterampilan membaca (المهارة القراءة)

Keterampilan membaca (المهارة القراءة) adalah kemampuan memahami dan mengenali isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati.³⁶ Membaca sebenarnya bukan sekedar untuk mengetahui isi bacaan, bentuk tulisan dan mengucapkan bacaan tersebut tetapi mampu menjiwai isi bacaan yang dilihat dari rasa gembira, kecewa, sedih, marah, kagum, dan lain sebagainya sesuai dari bacaan tersebut.

4. Keterampilan menulis (المهارة الكتابة)

Keterampilan menulis (المهارة الكتابة) adalah kemampuan dalam mengungkapkan pikiran dengan cara seperti menulis kata-kata sampai mengarang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membiasakan peserta didik menulis huruf-huruf secara bersambung seperti menulis huruf pada Al-qur'an.

Membaca sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penulis melalui kata-kata. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa membaca adalah memetik serta memahami makna yang terkandung di dalam³⁷ bahan yang tertulis.

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis. Membaca pada hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya. Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya sekedar melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi buku bacaan.

Kemahiran membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting untuk pengembangan pengetahuan. Fakta di lapangan

³⁶Ibid, 142.

³⁷Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Cet. X; Bandung: Angkasa, 1990), 8.

menunjukkan bahwa masyarakat di negara maju ditandai dengan telah tertanamnya budaya baca di dalam diri mereka. Dan sebaliknya, masyarakat di negara berkembang ditandai dengan rendahnya budaya baca di dalam diri mereka.³⁸

Keterampilan membaca dalam bahasa Arab disebut dengan *al-maharah al-qira'ah* (المهارة القراءة), di mana kemahiran ini adalah salah satu unsur pokok yang harus dikuasai oleh mahasiswa dan dosenlah yang membuatnya untuk menguasainya. Kemampuan membaca setiap saatnya selalu dihadapkan dengan buku dan kitab bahasa Arab untuk selalu dibaca. Mengenai keterampilan membaca, Allah S.W.T berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Terjemahnya:

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dan telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah yang mengajar manusia dengan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq: 1-5)³⁹

Melalui ayat tersebut, Allah memerintahkan Rasulullah dan umatnya untuk membaca dan menyebut pula nama Sang Pencipta. Ini adalah perintah untuk menghindari buta huruf. Hal ini pula yang pernah diterapkan di sekolah dasar dulu ketika sekolah, sehingga ilmu pengetahuan yang kita dapatkan masih dapat diingat sampai saat ini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya

³⁸Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, (Cet. I; PT. Remaja Rosdakara, 2008). 245.

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Ponegoro, 2008) 479.

dalam hati).⁴⁰ Menurut konsep ini kegiatan membaca merupakan kegiatan berupa suatu proses untuk memperoleh pesan atau makna yang berupa lambang-lambang tertulis.⁴¹

Secara umum, tujuan kemahiran membaca di dalam pembelajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik dapat membaca dan memahami teks yang berbahasa Arab sesuai ketentuan pelafalan atau penyebutan huruf-hurufnya.

1) Unsur-unsur kemahiran membaca

Ada tiga unsur yang perlu diperhatikan dan dikembangkan dalam kemahiran membaca, yaitu:

- a. Unsur kata
- b. Unsur kalimat
- c. Unsur paragraf

Gabungan beberapa kata membentuk satuan yang lebih besar darinya disebut kalimat, gabungan beberapa kalimat membentuk satuan yang lebih besar darinya disebut paragraf, gabungan beberapa paragraf membentuk satuan yang lebih besar darinya yang disebut bab, dari beberapa bab terbentuk sebuah satuan yang lebih besar yang sering disebut dengan buku.⁴²

Dengan demikian, makna yang terdapat dalam paragraf akan sangat berpengaruh pada setiap kalimat, dan makna setiap kalimat akan sangat terpengaruh pada makna setiap kata. Memahami yang terkandung dalam setiap kata yang dibacakan membantu pemahaman isi kalimat hingga pemahaman isi paragraf keseluruhan dengan cepat.

2) Jenis-jenis kemahiran membaca

Kemahiran membaca mengandung dua pengertian, pertama mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Untuk melatih

⁴⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Ed.III; Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 83.

⁴¹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), 8.

⁴²Ibid, 8.

dua pengertian kemahiran membaca tersebut dapat dilakukan beberapa jenis kegiatan membaca, yaitu:

a. Membaca nyaring

Membaca dengan suara nyaring atau keras (*al-qiraah al sautiyyah* atau *al-jahriyyah*) adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca.

b. Membaca dalam inti

Membaca dalam inti atau disebut juga dengan membaca diam (*al-qira'ah al-qalbiyyah*) adalah membaca dengan tidak melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca melainkan hanya mengandalkan kecermatan visual.

c. Membaca cepat

Dalam membaca cepat para peserta didik tidak diminta memahami rincian-rincian isi, akan tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Membaca cepat tidak hanya efektivitas waktu, tetapi menambah banyaknya informasi yang dapat diperoleh sipembaca, ini dimungkinkan karena sipembaca tidak lagi membaca kata demi kata, tetapi hanya dengan menggerakkan matanya dengan cara-cara tertentu, sehingga informasi dapat ditangkap dengan efisien.

d. Membaca rekreatif

Tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosa kata, bukan pula untuk pemahaman teks bacaan secara rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para peserta didik agar dapat membaca dengan cepat dan menikmati apa yang dibaca.

e. Membaca analitis

Tujuan terpenting membaca analitis ini adalah untuk melatih peserta didik agar dapat memiliki kemampuan mencari informasi dari teks tertulis. Selain itu peserta didik dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rinci informasi yang memperkuat ide pokok yang disajikan penulis. Disamping itu peserta didik juga

dilatih untuk berfikir logis dan mencari hubungan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain.⁴³

Keterampilan membaca ini harus dimiliki peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, yaitu bahasa Arab. Tujuan pengajaran membaca adalah untuk melatih pembelajar agar terampil dalam memahami bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca peserta didik.

⁴³Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (yogyakarta: Diva Press, 2012), 116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan asumsi mendasar dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Juliansyah Noor kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang teliti.⁴⁴

Menurut Creswell yang dikutip oleh Juliansyah Noor penelitian kualitatif adalah suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁴⁵

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta menggunakan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

⁴⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Cet.IV; Jakarta: Kencana, 2014), 33-34.

⁴⁵Ibid; 34.

Rancangan atau desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimaksudkan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa pendidikan

bahasa Arab pada mata kuliah nahwu terhadap keterampilan membaca bahasa Arab, sehingga tercapainya ketertarikan mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan suatu tempat berlangsungnya suatu penelitian, khususnya penelitian lapangan yang sesuai dengan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil atau memilih lokasi penelitian di IAIN Palu. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada beberapa alasan penulis yang dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari segi waktu dan jarak, lokasi ini mudah dijangkau oleh penulis sehingga tidak terlalu menyulitkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Dari segi fisik bangunan dan fasilitas yang memadai sebagai sarana tempat belajar mahasiswa.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk meneliti sangat diperlukan sebagai pengamat penuh, yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di IAIN Palu.

Secara umum, kehadiran penulis diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan sumber penentu dalam keberhasilan suatu penelitian, tidak dapat dikatakan sebagai suatu penelitian bersifat ilmiah apabila tidak adanya data dan sumber data yang terpercaya. Loflap dan Moleong,

mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁶

Sedangkan menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan lain-lain, seperti data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.⁴⁷

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam tiga kategori yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Maksudnya kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Hal ini merupakan data utama, yang dicatat melalui catatan tertulis dan perekaman. Pencatatan ini dilakukan melalui wawancara bersama mahasiswa IAIN Palu khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan dosen bahasa Arab yang dianggap kompeten dengan permasalahan yang diteliti.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis, merupakan bahan tambahan atau sumber kedua, yang berasal dari berbagai buku, majalah ilmiah, arsip, dan dokumen. Dokumen misalnya laporan bulanan dan lain sebagainya.

3. Data statistik

Data statistik merupakan sumber data tambahan misalnya data tentang dosen data tentang mahasiswa dan lain sebagainya.

⁴⁶Ibid; 11.

⁴⁷S. Nasution, *Metode Research*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka perlu adanya teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yang dimaksud sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diselidiki, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memamndai peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian di IAIN Palu.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data dengan sumber data. Dalam pelaksanaannya, teknik wawancara dapat dibedakan kedalam teknik wawancara langsung dan teknik wawancara tidak langsung. Teknik wawancara langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan interview sebagai alat, dan teknik wawancara tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data.

Penelitian ini penulis menggunakan kedua teknik tersebut yang dilakukan dalam waktu terpisah sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dalam memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai dengan rancangan awal penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui gambar berupa dokumentasi tentang keadaan universitas atau lokasi penelitian.

F. Analisa Data

Setelah sejumlah data dan keterangan penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu penulis merangkum beberapa data yang ada dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Milles dan Huberman mengemukakan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁸

2. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adana kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Mattew B. Michael Huberman, sebagai berikut: “Alur penting kedua dari analisis adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.⁴⁹
3. Verifikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan dilakukan oleh peneliti terhadap data tersebut.

Di samping itu pula, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: untuk menghitung persentase rata-rata jawaban mahasiswa per indikator dan secara keseluruhan ditentukan dengan rumus:

$$\overline{P}_T = \frac{\sum \overline{P}_t}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

\overline{P}_T = persentase rata-rata jawaban mahasiswa per indikator atau secara keseluruhan.

⁴⁸ MattewB. Milles, A. Michael Huberman, *Quantitative Data Analisis*. Diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi, *Analisis Data Kuantitatif*. (Cet. I; Jakarta: UI-Pres, 1992), 16.

⁴⁹Ibid; 17.

\bar{P}_t = persentase rata-rata jawaban mahasiswa untuk item pertanyaan

k = banyaknya item pertanyaan

TABEL

Kriteria penafsiran persentase jawaban angket

Kriteria	Penafsiran
0%	Tak seorang pun
25%	Sebagian kecil
Kurang dari 50%	Hampir setengahnya
50%	setengahnya
75%	Sebagian besar
Kurang dari 100%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang telah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.⁵⁰

Moleong sebagaimana disebutkan oleh Hamidi berpendapat bahwa, "Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data". Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Cet. 50, Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 36.

1. *Persistent Observation* (ketekunann pengamatan) yaitu dalam mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan strategi pembelajaran.
2. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triangulasi ang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang strategi pembelajaran.
3. *Member Chek* (pengecekan anggota) yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh responden atau informan dan beberapa orang peserta penguji yang aktif. Peneliti akan membacakan hasil laporan hasil penelitian.⁵¹

Berdasarkan beberapa teknik penelitian di atas, maka penulis akan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dengan data yang diperoleh di lapangan. Setelah melauai proses analisis data maka penulis akan kembali untuk memperoleh keabsahan data. Cara kerja dari triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang yang dikatakan secara pribadi dan penulis membandingkan informasi antara satu informan dengan informan lainnya.

⁵¹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2005), 82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan Gambaran Umumnya.

1. Sejarah berdirinya IAIN Palu.

Secara historis, IAIN Palu yang dulunya bernama STAIN Datokarama Palu berdiri atas inisiatif beberapa tokoh intelektual muslim, baik dari kalangan akademisi, pemerintah, ulama, maupun pemimpin Islam di kota Palu. Akhirnya, pada bulan Mei 1966, sebuah panitia dibentuk yang dikenal dengan nama panitia persiapan pendirian IAIN 'DatoKarama' Palu.⁵²

Usaha untuk mendirikan IAIN mandiri di Palu tidak mendapat persetujuan dari menteri agama RI karena persyaratan akademik tidak dapat dipenuhi. Akhirnya, atas arahan dari Menteri Agama RI pada saat itu, maka dua fakultas diberi status filial dari IAIN Alaudin Ujung Pandang setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 16 Mei 1969, kedua fakultas tersebut dikonversi menjadi cabang IAIN Alaudin Ujung Pandang, yang diresmikan oleh Sekretaris Jenderal Menteri Agama RI.

Meskipun demikian, niat dan semangat untuk mendirikan IAIN di Palu tidak pernah berhenti. Beberapa tokoh Islam berinisiatif dan terus berusaha mendirikan perguruan tinggi yang didukung oleh masyarakat dan disponsori oleh pemerintah, yang secara khusus diorientasikan untuk kajian-kajian keislaman dan pemberdayaan masyarakat muslim. Ide ini bukan hanya tumbuh di Palu, tetapi menyebar ke beberapa kota yang didominasi oleh masyarakat muslim, khususnya di Donggala, Banggai, dan Toli-Toli. Upaya membuahkan hasil pada tahun 1966 dengan dibukanya fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin di Palu. Dua fakultas yang pertama merupakan cabang dari IAIN Alaudin Ujung Pandang (sekarang Makassar). Selain itu, tokoh-tokoh intelektual muslim (alumni Tarbiyah dari Ushuluddin) di

⁵² Skripsi Idil Fitra dengan judul "*Studi Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Tinggal di Kos Pada Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2017 IAIN Palu*", 41.

daerah juga mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) dibawah yaysan Datokarama pada tahun 1995.

Keberadaan fakultas dan satu sekolah tinggi tersebut, telah memenuhi sebagian kebutuhan masyarakat. Namun, tuntutan terus berkembang untuk menggabungkan ketiganya menjadi fakultas negeri dalam sebuah perguruan tinggi mandiri yang berlokasi di Sulawesi Tengah. Niat tulus tersebut kemudian mendapat respon pemerintah dengan keluarnya keputusan presiden No. 11 tahun 1997. Akhitanya STAIN Datokarama Palu berdiri dengan empat jurusan, yaitu: Tarbiyah, Syari'ah, Ushuluddin, dan Dakwah.⁵³

Berdirinya STAIN Datokarama Palu pada tahun 1997 tidak dapat mematahkan semangat pemerintah daerah, civitas akademika dan masyarakat Sulawesi Tengah untuk terus memperjuangkan berdirinya IAIN Palu. Berbagai upaya dan pendekatan terus dilakukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut yang pada gilirannya pemerintah pusat, terutama Bapak Presiden RI dapat mengabdikan perjuangan tersebut melalui peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Sejak tanggal 1 Desember 2013 Menteri Agama RI (H. Surya Dharma Ali) telah meresmikan berdirinya IAIN Palu dengan tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Peresmin tersebut sekaligus melantik Prof. Dr. H, Zainal Abidin, M. Ag. Sebagai rektor pertama IAIN Palu priode 2013-2017.⁵⁴

a. Dasar Hukum Pendirian IAIN Palu

Peraturan presiden Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palu menjadi Institut Agama Islam Negeri Palu dan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2013 tentang struktur Institut Agama Islam Negeri Palu.

⁵³ Skripsi Idil Fitra dengan judul “*Studi Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Tinggal di Kos Pada Mahasiswa Prodi PAI Agkatan 2017 IAIN Palu*”,42.

⁵⁴ Skripsi Idil Fitra dengan judul “*Studi Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Tinggal di Kos Pada Mahasiswa Prodi PAI Agkatan 2017 IAIN Palu*”,43.

Pasal 1

Dengan peraturan presiden ini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palu diubah bentuknya menjadi Institut Agama Islam Negeri Palu. Institut Agama Islam Negeri Palu merupakan perguruan tinggi dilingkungan Kementerian Agama

Pasal 2

Pada saat peraturan presiden ini dimulai kekayaan mahasiswa, hak dan kewajiban dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palu dialihkan menjadi kekayaan, mahasiswa, hak, dan kewajiban Institut Agama Islam Negeri Palu.

Pasal 3

Pada saat peraturan presiden ini dimulai berlaku, semua pegawai yang bekerja pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palu tetap menjalankan tugasnya sampai dengan ditetapkannya status kepegawaian yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

Pada saat peraturan presiden ini dimulai berlaku, semua ketentuan mengenai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palu yang tidak bertentangan dengan peraturan presiden ini masih tetap berlaku sampai dengan diubah atau diadakan peraturan yang baru berdasarkan peraturan presiden ini.

Pasal 5

Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan peraturan presiden ini, diatur oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri sesuai bidang tugasnya masing-masing dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 6

Pada saat peraturan presiden ini mulai berlaku semua ketentuan mengenai pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palu sebagaimana diatur dalam keputusan presiden No. Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.⁵⁵

b. Gambaran Geografis IAIN Palu.

Secara geografis IAIN Palu dapat digambarkan:

- 1) Sebelah timur, berbatasan dengan Taman Budaya palu dan Sekolah Darud Dakwah Walirsyad (MA DDI Palu).
- 2) Sebelah barat, berbatasan dengan Grand Mall, Masjid Baiturrahman dan Taman Kanak-Kanak.
- 3) Sebelah selatan, berbatasan dengan Jalan Diponegoro dan Apotik Faris.
- 4) Sebelah utara, berbatasan dengan Jalan Cumi-Cumi.

Letak secara geografis, kampus IAIN Palu tepatnya di Jalan Diponegoro No. 23 Palu Sulawesi Tengah.

c. Konteks Demografinya.

IAIN Palu berada di kota Palu, ibukota Provinsi Sulawesi Tengah dan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi ini, untuk mendapatkan gambaran tentang konteks demografi IAIN Palu, berikut dipaparkan kondisi geografis, jumlah penduduk serta kondisi ekonomi masyarakat Sulawesi Tengah.

Ibu kota Sulawesi Tengah adalah Palu dengan tinggi rata-rata sekitar 84 meter dari permukaan laut, wilayah Provinsi Sulawesi Tengah memiliki luas 61.841,29 km sampai dengan tahun 2016 lalu, wilayah administrative provinsi Sulawesi Tengah terbagi menjadi 13 kabupaten / kota. Banggai Kepulauan (2.448,79 km), Banggai (9.672,70 km), Banggai laut (725,67 km), Buol (4.043,57 km), Donggala (4.275,08 km), Morowali (3.07.04 km), Morowali Utara (10.004,28 km), Parigi Moutong (5.196,02 km), Poso (7.112,25 km), Sigi

⁵⁵Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2013

(5.721,15 km), Tojo Una-Una (5.196,02 km), Toli-Toli (4.079,77 km) dan Palu (395,06 km).⁵⁶

Penduduk Sulawesi Tengah sangat heterogen dari segi etnis dan ras. Sulawesi Tengah didiami oleh 12 kelompok etnis atau suku yang tersebar di beberapa daerah, yaitu:

- 1) Etnis kaili yang berada di kabupaten Donggala dan Kota Palu.
- 2) Etnis Kulawi berada di kabupaten Sigi.
- 3) Etnis Lore dan Etnis Pamona yang berada di kabupaten Poso.
- 4) Etnis Bungku dan Mori berada di kabupaten Morowali.
- 5) Etnis Balantak, Etnis Taa, Etnis Mamasa dan Etnis Saluan atau Loinang berada di kabupaten Banggai.
- 6) Etnis Bare'e berada di kabupaten Touna.
- 7) Etnis Banggai berada di kabupaten Banggai .
- 8) Etnis Buol yang berada di kabupaten Buol.
- 9) Etnis Dampal berada di kabupaten Toli-Toli.
- 10) Etnis Pendau berada di kabupaten Toli-Toli.
- 11) Etnis Tomini berada di kabupaten Parigi Moutong.
- 12) Etnis Dampelas berada di kabupaten Donggala.

Selain penduduk asli, Sulawesi Tengah juga dihuni oleh imigran dari Bali, Jawa, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.⁵⁷

d. Keadaan Sarana dan Prasarana IAIN Palu

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan sudah tentu memiliki sarana dan Prasarana sebagai lembaga pendidikan pada tingkat perguruan tinggi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu tidak terlepas dari sarana

⁵⁶ Skripsi Idil Fitra dengan judul “*Studi Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Tinggal di Kos Pada Mahasiswa Prodi PAI Agkatan 2017 IAIN Palu*”,44.

⁵⁷ Skripsi Idil Fitra dengan judul “*Studi Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Tinggal di Kos Pada Mahasiswa Prodi PAI Agkatan 2017 IAIN Palu*”,45.

dan prasarana yang menunjang tercapainya tujuan Pendidikan yang diinginkan. Segala aspek yang mencakup hal tersebut harus sesuai dengan tingkat lembaga pendidikan yang didirikan.

Sebagai lembaga pendidikan negeri, status institut tentunya tidak hanya sekedar nama. Tetapi dibutuhkan persetujuan dari pemerintah untuk mencapai tingkatan tersebut dengan memenuhi segala aspek yang diberikan dan tentunya sarana dan prasarana kampus yang memadai merupakan suatu hal yang mutlak harus dipenuhi.

Untuk melihat sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu, penulis melakukan observasi terkait dengan hal tersebut, sesuai dengan hasil pengamatan penulis, tabel 4.I akan memberikan penjelasan mengenai keadaan sarana dan prasarana IAIN Palu.

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Perkantoran Fakultas	1	Baik
2.	Gedung Perkuliahan	4	Baik
3.	Gedung Perkantoran Prodi	1	Baik
4.	Gedung Perpustakaan	1	Baik
5.	Aula Sementara	1	Baik
6.	Gedung <i>Laboratorium Komputer</i>	1	Baik
7.	<i>Connecting devices/internet gratis</i>		Baik

Sumber Data: Bagian Data dan Informasi IAIN Palu.

2. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

a. Gambaran umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan salah satu fakultas yang ada di lingkungan kampus IAIN Palu. Eksistensi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu dipersiapkan untuk “mencetak” calon pendididk dan tenaga kependidikan Islam yang memiliki kompetensi dan profesionalitas serta memiliki daya saing global. Oleh karena itu, pasca alih status dari STAIN Datokarama Palu menjadi IAIN Palu pada tahun 2013, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu secara terus melakukan pengembangan akademik dan kelembagaan, penciptaan suasana atmosfir akademik serta penataan manajemen layanan akademik secara profesional dan akuntabel.

1) Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ”Menjadikan Fakultas yang unggul dalam pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan berbasis keilmuan dan peradaban Islam klasik pada tahun 2035”.

2) Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dengan dukungan kurikulum yang berwawasan Islami, dan berkarakter peradaban Islam klasik.
- b) Mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran dalam suasana akademik yang menjamin terlaksananya pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki keilmuan dan karakter Islam *rahmatan lil ‘alamin*.
- c) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang keilmuan pendidikan Islam yang mendukung terwujudnya pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang berbasis keilmuan dan berkarakter Islam *rahmatan lil ‘alamin*.

- d) Mewujudkan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kehidupan masyarakat muslim dengan ciri Islam *rahmatan lil 'alamin*, melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.
- e) Melaksanakan kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam rangka mewujudkan tri dharma perguruan tinggi untuk mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional memiliki kedalaman ilmu pengetahuan keislaman serta karakter yang mencerminkan Islam yang istiqamah, toleran, berdedikasi dan profesional.

3) Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK)

Mengacu pada visi misi fakultas diatas, maka tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah:

- a) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang memiliki kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan melalui pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran sesuai standar kurikulum yang berwawasan dan karakter Islami.
- b) Mewujudkan suasana akademik yang mendukung terbentuknya sarjana pendidikan Islam yang memiliki keilmuan Islam dan karakter *rahmatan lil 'alamin*.
- c) Menghasilkan penelitian dan pengembangan di bidang keilmuan pendidikan Islam untuk mendukung terwujudnya pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang berbasis keilmuan dan karakter Islam *rahmatan lil 'alamin*.
- d) Menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kehidupan masyarakat muslim dengan ciri Islam *rahmatan lil alamin*, melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.
- e) Mewujudkan naskah kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam rangka mewujudkan tri dharma perguruan tinggi untuk mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional memiliki kedalaman ilmu

pengetahuan keislaman serat karakter yang mencerminkan Islam yang istiqamah, toleran, berdedikasi dan profesional.⁵⁸

b. Gambaran umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) merupakan salah satu jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu ang bertujuan mencetak guru-guru Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang ahli dibidangnya. Berdasarkan data yang diperoleh, terjadi peningkatan jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dari tahun ke tahun.

1) Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab(PBA)

Visi program Studi Pendidikan Bahasa Arab “Menjadi Program Studi yang unggul dalam metodologi pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis turats dan modern tahun 2022”.

2) Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

- a) Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dalam mempersiapkan di bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah atau sekolah, pondok pesantren dan masyarakat luar sekolah.
- b) Menyelenggarakan program penelitian untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- c) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan keilmuan program studi.
- d) Mengembangkan jaringan kerjasama atau kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan dan stakeholders lain-lainnya.

3) Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

- a) Menghasilkan sarjana sebagai tenaga pendidik bahasa Arab yang memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belaja, mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan inofatif, memiliki kemampuan mengembangkan potensi peserta didi, serta dapat

⁵⁸ Buku Profil Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK).

melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah dan pesantren.

- b) Menghasilkan sarjana yang menguasai keilmuan bahasa Arab yang berbasis pesantren, madrasah atau sekolah dan memiliki kedalaman serta keluasan pengetahuan yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c) Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan bahasa Arab dan keislaman.
- d) Menghasilkan produk penelitian yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan bahasa Arab di sekolah atau madrasah, pondok pesantren dan lembaga pendidikan lainnya.
- e) Menghasilkan sarjana yang memiliki etos kerja dan sumbangsih terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa Arab serta memperluas jalinan kerjasama dengan lembaga kependidikan dan lembaga non kependidikan, baik yang ada di dalam maupun luar negeri.⁵⁹

Perlu diketahui bahwa pendidikan bahasa Arab menjadi sebuah pusat pengembangan ilmu bahasa Arab, sehingga dalam hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk mengetahui dan keingintahuan dalam memperoleh ilmu pengetahuan berupa pendidikan bahasa Arab serta keterampilan dan sikap dari mahasiswa tersebut. Dalam hal ini tujuan sebuah jurusan ilmu pendidikan bahasa Arab adalah dapat membentuk seseorang menjadi lebih baik dan dapat menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Allah swt. Serta berbudi luhur, cerdas, terampil dan mandiri dalam melakukan sebuah pembelajaran.

Program studi pendidikan bahasa Arab (PBA) bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang ahli dibidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab, yang menguasai materi dan metodologinya. Program studi ini menyiapkan sarjana bidang keguruan bahasa Arab yang profesional untuk mengajar pada jenjang MI, MTs, Aliyah dan sederajatnya.

4) Nama-Nama Dosen Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Palu

⁵⁹ Buku Profil Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Daftar nama-nama dosen prodi pendidikan bahasa Arab yang ada di perguruan tinggi IAIN Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Adapun daftar nama-nama dosen tersebut:

Tabel 4.2
Keadaan Dosen

No	Nama-Nama Dosen Pendidikan Bahasa Arab
1	Dr. H. Muh. Jabir M.Pd.I.
2	Titin Fatimah S.Pd.I., M.Pd.I
3	Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
4	Dr. Mohammad Idhan S.Ag., M.Ag.
5	Muhammad Nur Asmawi S.Ag., M.Pd.I.
6	Dr. H. Ubadah S.Ag., M.Pd.
7	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Purnawan M.A. Lc.
8	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd
9	Atna Akhriyani S.Pd.I., M.S.I
10	Jaffar Sidik, S.Pd., M.Pd.I

Sumber data: Akma Institut

B. Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Nahwu Semester IV dan VI.

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat diperoleh melalui suatu proses belajar yang timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian

menghasilkan suatu keputusan tentang adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya.

1. Data Mahasiswa PBA semester IV dan VI

Berikut peneliti menyajikan nama-nama mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab semester IV dan VI yang dijadikan sampel.

Tabel 4.3

Nama Mahasiswa Yang Dijadikan Sampel

Tabel 4.3

No	Nim	Nama	Semester
1	191020053	Muslihatul ulya	IV
2	181020066	Miftah nur huda	VI
3	181020040	Rina khairiyah	VI
4	181020052	Fardiansyah	VI
5	191020085	Wizrah	IV
6	191020094	Akbar	IV
7	181020001	Amira balqis abubakar	VI
8	181020002	Putri ayu diah agustina	VI
9	191020075	Hidayat satuka	IV
10	191020041	Sulastri	IV

Jumlah mahasiswa PBA semester IV dan VI berjumlah 151 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 54 orang, perempuan sebanyak 97 orang dan terdiri dari 5 kelas, dari 5 kelas itu peneliti mengambil 2 orang setiap kelasnya sebagai sampel sehingga total sampel sebanyak 10 orang.

Berikut penjelasan mahasiswa PBA semester IV dan VI mengenai minat belajar pada mata kuliah nahwu. Hasil wawancara dengan Mushlihatul Ulya mahasiswa PBA semester IV mengenai minat belajar pada mata kuliah nahwu.

Saya berminat dengan mata kuliah nahwu karena saya sebagai mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab yang kelak akan mengajar mengenai bahasa Arab harus mengetahui minimal materi nahwu shorof, ketika nanti di

masyarakat saya ditanya mengenai nahwu shorof saya tidak mengetahuinya rasanya sangat malu, maka dari itu minat belajar nahwu saya sangat tinggi.⁶⁰

Kemudian wawancara dengan Fitrah mahasiswa PBA semester IV.

Saya minat pada mata kuliah nahwu karena dengan belajar nahwu kita dapat mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab dan ilmu-ilmu bahasa Arab, yang pasti kita yang awam dengan bahasa Arab merasa tertantang untuk belajar nahwu apalagi pembelajaran online seperti sekarang ini. Belajar nahwu susah dipahami dengan belajar online, menurut saya pembelajaran online ini kurang efektif, tetapi minat saya untuk belajar nahwu ini tidak berkurang sama sekali, saya berusaha cari tempat atau group-group yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, jadi saya tidak berpatokan hanya di lingkungan kampus saja.⁶¹

Sedangkan menurut Miftah mahasiswa PBA semester IV:

Saya minat dengan mata kuliah nahwu karena dari bahasa Arab itu sendiri, bahasa yang menarik untuk dipelajari menurut saya, dengan belajar nahwu kita dapat mengartikan bahasa Arab dengan baik dan benar.⁶²

Kemudian wawancara dengan Dayat mahasiswa PBA semester IV:

Saya berminat dengan mata kuliah nahwu karena dosen yang mengajar membuat saya cepat memahami isi materi yang disampaikan.⁶³

Sedangkan menurut Wizrah mahasiswa PBA semester IV:

Saya berminat dengan mata kuliah nahwu karena pada awalnya saya melihat teman-teman yang sudah bisa berbicara bahasa Arab dari situlah keinginan saya timbul untuk lebih giat lagi untuk belajar bahasa Arab khususnya mata kuliah nahwu.⁶⁴

⁶⁰ Mushlihatul Ulya, Mahasiswa PBA Semester IV, *Wawancara*, 17 Juni 2021.

⁶¹ Fitrah, Mahasiswa PBA Semester IV, *Wawancara*, 18 Juni 2021.

⁶² Miftah, Mahasiswa PBA Semester IV, *Wawancara*, 18 Juni 2021.

⁶³ Dayat, Mahasiswa PBA Semester IV, *Wawancara*, 20 Juni 2021.

⁶⁴ Wizrah, Mahasiswa PBA Semester IV, *Wawancara*, 21 Juni 2021.

Kemudian wawancara dengan Putri mahasiswa PBA semester VI:

Saya berminat dengan mata kuliah nahwu karena dengan itu saya bisa lebih mendalami bahasa Arab terutama tentang kaidah-kaidahnya, apalagi jika mata kuliah nahwu diajarkan dengan metode dan pengajar yang cocok.⁶⁵

Sedangkan menurut Amirah mahasiswa PBA semester VI:

Saya pribadi berminat karena dari awal saya belajar bahasa Arab itu langsung diajarkan nahwu, sampe akhirnya saya bisa praktik membaca kitab.⁶⁶

Kemudian wawancara dengan Aji mahasiswa PBA semester VI:

Saya berminat karena dalam segi metodenya dosen yang mengajar nahwu di semester VI itu bagus, sehingga dalam memahami materinya cukup mudah.⁶⁷

Sedangkan menurut Fardiansyah mahasiswa PBA semester VI:

Saya berminat dengan mata kuliah nahwu karena saya bisa menganalisis baris akhir suatu kalimat bahasa Arab walaupun terkadang saya memahaminya dengan waktu yang tidak cepat.⁶⁸

Sedangkan menurut Rina mahasiswa PBA semester IV:

Berbicara tentang minat, kami sebagai mahasiswa yang sudah memilih jurusan pendidikan bahasa Arab, harus mempunyai komitmen dalam menggali ilmu nahwu karena ilmu nahwu adalah bagaian dari salah satu poin penting untuk mencapai ilmu bahasa Arab. Walalupun ada beberapa faktor lain yang membuat kami merasa kurang semangat dalam belajar nahwu, dikarenakan kurang efektifnya pembelajaran daring ini.⁶⁹

Kemudian menurut dosen mata kuliah nahwu, minat belajar mahasiswa itu tinggi mereka sangat antusias karena rata-rata mahasiswa PBA semester IV dan

⁶⁵ Putri, Mahasiswa PBA Semester VI, *Wawancara*, 22 Juni 2021.

⁶⁶ Amirah, Mahasiswa PBA Semester VI, *Wawancara*, 22 Juni 2021.

⁶⁷ Aji, mahasiswa PBA Semester VI, *Wawancara*, 23 Juni 2021.

⁶⁸ Fardiansyah, Mahasiswa Semester VI, *Wawancara*, 24 Juni 2021.

⁶⁹ Rina, Mahasiswa PBA Semester IV, *Wawancara*, 25 Juni 2021.

VI alumni dari pondok pesantren dan aliyah meskipun beberapa diantaranya lulusan dari SMA tetapi tidak ada yang menunjukkan bahwa mahasiswa itu tidak berminat dengan mata kuliah nahwu.⁷⁰

Kemudian untuk melihat hasil persentase minat belajar berdasarkan indikator dapat dilakukan dengan menganalisis jawaban mahasiswa untuk masing-masing indikator minat belajar. Minat belajar pada pembelajaran nahwu diukur dengan menggunakan angket berdasarkan 4 indikator. Hasil analisis persentase per masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.3.

TABEL 4.3

Hasil Persentase Indikator Minat Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Persentase rata-rata	Penafsiran
1	Adanya perasaan senang	83%	Hampir seluruhnya
2	Ketertarikan peserta didik	75%	Sebagian besar
3	Perhatian peserta didik	73%	Sebagian besar
4	Intensitas belajar peserta didik	85%	Hampir seluruhnya

Berdasarkan jawaban mahasiswa pada indikator pertama yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran diperoleh persentase 83% dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya mahasiswa merasakan senang dengan pembelajaran nahwu. Untuk indikator kedua yaitu ketertarikan mahasiswa terhadap pembelajaran diperoleh rata-rata 75%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa tertarik dalam pembelajaran nahwu. Untuk indikator yang ketiga yaitu adanya perhatian mahasiswa diperoleh rata-rata 73%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat memusatkan perhatian terhadap pembelajaran. Untuk indikator keempat adanya intensitas belajar

⁷⁰ Dosen PBA, *Wawancara*, 10 Juni 2021.

mahasiswa diperoleh rata-rata 85%. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya mahasiswa mempunyai kemauan untuk belajar mata kuliah nahwu.

Dari hasil diatas dapat dilihat hasil persentase dari masing-masing indikator sudah termasuk tinggi. Dari empat indikator yang paling tinggi persentasenya adalah indikator keempat yaitu adanya kemauan untuk belajar. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai kemauan untuk belajar. Tetapi dalam pemusatan perhatian selama pembelajaran mahasiswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan, terlihat dari persentase yang terendah ada pada indikator ketiga. Secara keseluruhan bila dilihat dari masing-masing indikator dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai minat belajar pada mata kuliah nahwu.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Belajar Mahasiswa PBA Semester IV dan VI Pada Mata Kuliah Nahwu

Keberhasilan proses kegiatan belajar, selain dipengaruhi oleh faktor dosen juga dipengaruhi oleh faktor mahasiswa itu sendiri. Tingkah laku mahasiswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengidentifikasi akan ketertarikan mahasiswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, ia tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Ketertarikan mahasiswa inilah yang sering dikenal dengan istilah minat. Dalam minat belajar ada faktor pendukung dan penghambat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester IV dan VI didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa PBA pada mata kuliah Nahwu seperti wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa dan dosen PBA mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mata kuliah nahwu.

Faktor pendukung minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal (dirinya sendiri), lingkungan, dorongan orang tua dan dosen. Dari faktor internal dan lingkungan dapat dilihat dari rasa keingintahuan mahasiswa itu sendiri pada mata kuliah nahwu dan rasa ingin tahu itu muncul karena berada dilingkungan yang baik, seperti pengaruh teman, dorongan orang tua agar lebih

giat lagi untuk belajar terutama dalam bidang jurusannya dan dorongan dosen berupa penguatan-penguatan, motivasi dan penyampaian asas manfaat mempelajari mata kuliah nahwu serta saran-saran agar mahasiswa tidak terlalu terikat dengan materi yang diberikan, tetapi mahasiswa harus mampu memperkaya dirinya dengan banyak membaca referensi atau artikel yang berhubungan dengan mata kuliah nahwu.

Faktor penghambat minat belajar mahasiswa yang banyak didapatkan dalam mata kuliah nahwu adalah dengan adanya pembelajaran daring atau *online*. Pembelajaran nahwu sendiri sedikit susah dipahami dan diajarkan melalui pembelajaran *online*, karena ada beberapa materi yang diharuskan untuk bertatap muka misalnya ketika sama-sama membaca *al-hiwar* yang tidak mempunyai baris. Ketika belajar nahwu melalui pembelajaran online harus memakai minimal aplikasi zoom, tetapi yang menjadi persoalan adalah tidak semua mahasiswa mengikuti pembelajaran menyeluruh karena mempunyai keterbatasan baik dari segi handphone maupun dari segi quotanya, meskipun kampus telah membagikan quota tetapi tidak digunakan untuk satu mata kuliah saja dan pengaruh jaringan di kampung yang terkadang tidak normal. Pembelajaran *online* ini sangat besar pengaruhnya terhadap semangat mahasiswa tetapi tidak dengan minatnya walaupun kehadiran mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut tidak menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu di IAIN Palu, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai minat belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah nahwu di FTIK IAIN Palu memiliki minat yang tinggi, karena rata-rata mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab semester IV dan VI alumni dari Pondok Pesantren dan Aliyah yang mempunyai dasar yang cukup kuat untuk dikembangkan. Mahasiswa juga senang dengan pembelajaran nahwu karena faktor dosen dan orang tua yang sering memotivasi dan mendorong untuk terus giat belajar agar dapat mengetahui lebih dalam ilmu bahasa Arab serta dosen yang menjelaskan materi cukup mudah untuk dipahami oleh mahasiswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab.
 - a. Faktor internal (faktor dari dalam) seperti kemauan mahasiswa itu sendiri.
 - b. Faktor eksternal (faktor dari luar) seperti ajakan teman, dorongan dari orang tua dan dosen.

Dalam minat belajar terdapat juga faktor pendukung dan penghambat. faktor pendukung diantaranya adalah dosen dan orang yang selalu memberikan motivasi-motivasi. Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah adanya pembelajaran online ini yang membuat pembelajaran kurang efektif.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut: penelitian memberikan informasi bahwa teman, orang tua dan dosen berpengaruh dalam minat belajar mahasiswa. Selain itu, masa pandemi ini menjadi salah satu kendala kurangnya semangat belajar mahasiswa dan kurang efektifnya pembelajaran. Disamping itu hendaknya dosen mengarahkan mahasiswa agar tidak berpatokan pada materi yang diberikan oleh dosen saja. Namun mahasiswa harus mampu mencari ilmu nahwu dengan memperbanyak membaca buku atau bergabung dengan forum-forum yang bersangkutan dengan ilmu nahwu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hāsyimi, Ahmad. *Al-Qawā'id Al-Asāsiyyah Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, Cet.IV; Lebanon: Dar Al-kutub Al-Ilmiyyah, 2009.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Surabaya: Multi Karya Grafika, 1996.
- Azhari Akyas, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Dina Utama, 2016.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. Bandung: CV. Ponegoro, 2008.
- Djamrah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka, 2006.
- Erwin, Andi. "Analisis Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Kemampuan Bermain Sepak Bola di SMK Negeri 10 Makassar," *kependidikan*, vol. 13 no.2 (Desember 2019).
http://scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+minat+belajar+pendidikan+jasmani+terhadap+kemampuan+bermain+sepak+bola&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DqEfgx5y_rXoJ.
- Fadillah, Ahmad. "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *matematika dan pendidikan matematika*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2016,
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+minat+dan+bakat&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%D4U1-EMw9jLgJ.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*. Cet. 50, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press, 2005.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Huda, Fatkhan Amirul. "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setembang Tahun Pelajaran 2018/2019," *Pendidikan*,
http://schollar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+kurangnya+minat+belajar+belajar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DCwA8o-oksw8J3.
- Hurlock, Ellizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed.III; Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Kurniawan, Aris. "13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli",
<http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia>. (8 juni 2021).
- Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Quantitative Data Analysis*. Diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi, *Analisis Data Kuantitatif*. Cet. I; Jakarta: UI-Pres, 1992.
- Muhammad, Abubakar. *Ilmu Nahwu Teori Mudah Untuk Menguasai Bahasa Arab*. Surabaya: Prima Komputer, 1996.
- Nasution, S. *Metode Research*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2014.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Razin, Abu. *Ilmu Shorof Untuk Pemula*. Jakarta: Maktabah, Oktober 2010.
- Rahman Abdul Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*.
- Saifudin, Muhammad. *Terjemah Tafsir Per Kata* Cet. I; Bandung: Sygma Publishing, 2011.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Sholihuddin, M. *Pengantar Memahami Al-Jurumiyah*. Surabaya: Darul Hikmah, 2007.
- Skinner, *Ilmu Pengetahuan dan Prilaku Manusia*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syah, Muhibbun. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa, 2015.
- Taufiq, Wildan. *Metode Penelitian Bahasa Arab* Cet. I; Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Wahyono, Imam. "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember", *Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 (2019), 112. "Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember", *Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 (2019).

Whittaker, Jammes O. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Wirawan, Sarlito, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* Cet. I; Bandung: kharisma Putra Utama Offset, 2014.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah berdirinya IAIN Palu
2. Gambaran geografis IAIN Palu
3. Gambaran umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Keadaan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
5. Keadaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya IAIN Palu?
2. Bagaimana gambaran umum jurusan Pendidikan Bahasa Arab (visi dan misi, tujuan, keadaan dosen dan mahasiswa)?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang minat belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pada mata kuliah nahwu di semester IV dan VI?
4. Apakah minat belajar mahasiswa dapat dilihat dari kehadirannya?
5. Apakah minat belajar mahasiswa dapat dilihat dari data nilainya?
6. Apakah nilai mahasiswa dapat menunjukkan bahwa mahasiswa itu minat dengan mata kuliah nahwu?
7. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pada mata kuliah nahwu?
8. Bagaimana minat belajar anda terhadap mata kuliah nahwu?
9. Apa alasan dasar yang membuat anda minat atau tidak minat?
10. Apakah pembelajaran online mempengaruhi minat belajar anda?

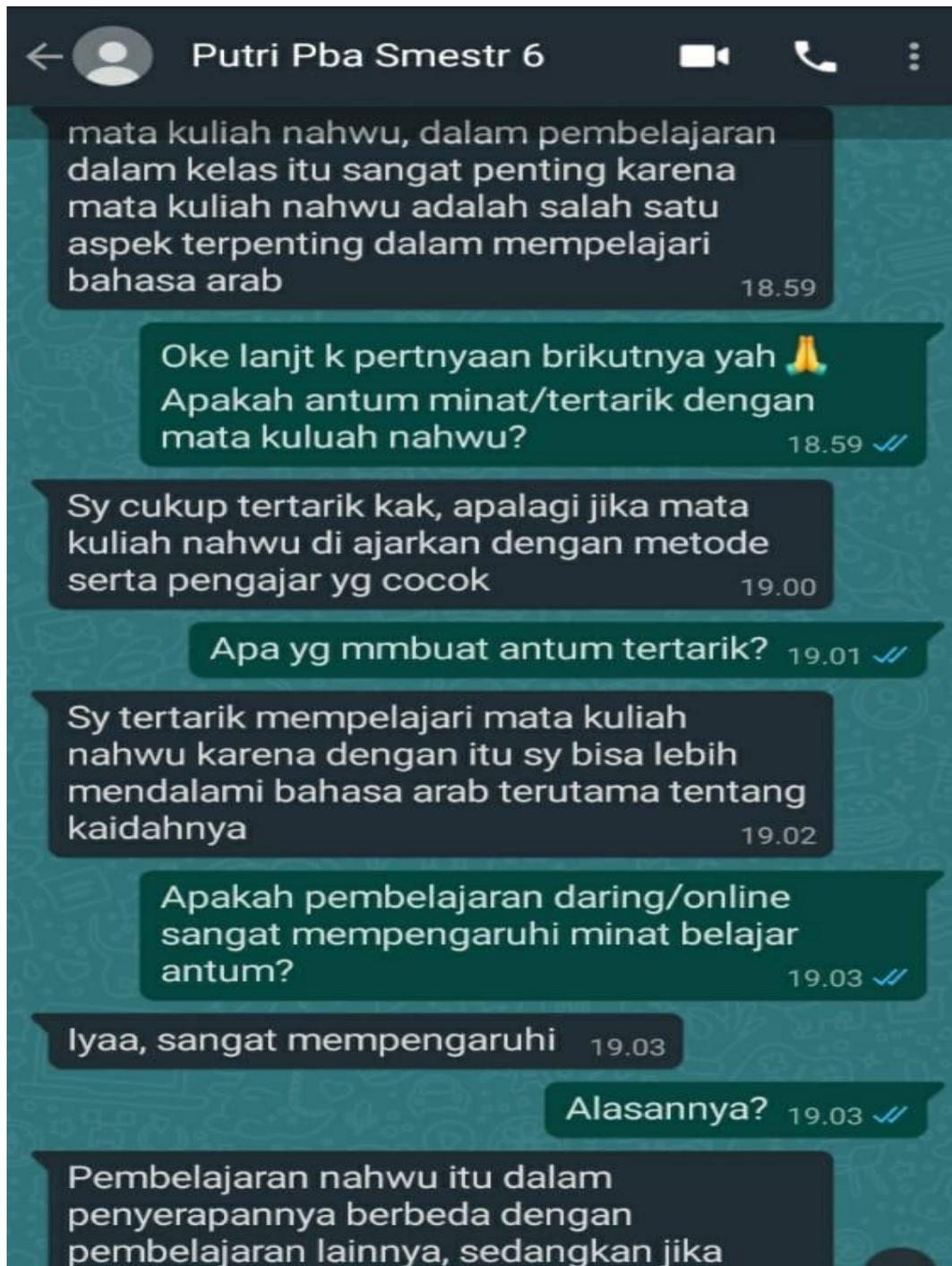
DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	Dosen PBA	
2	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	Dosen PBA	
3	Muammar Ahsanul Hilmar, Lc., M.A	Dosen PBA	
4	Rina Khairiyah	Mahasiswa	
5	Putri	Mahasiswa	
6	Amirah	Mahasiswa	
7	Fardiansyah	Mahasiswa	Online
8	Ulya	Mahasiswa	Online
9	Fitrah	Mahasiswa	Online
10	Aji	Mahasiswa	Online
11	Dayat	Mahasiswa	Online
12	Miftah	Mahasiswa	Online
13	Ummul	Mahasiswa	Online

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Dosen Pendidikan Bahas Arab





munadatsan

17.10

Oke lanjut k pertanyaan brikutnya yah 🙏
Apakah antum minat/tertarik dengan
mata kuluah nahwu?

17.10 ✓✓

Sangat minat 🙏 17.11

Apa yg mmbuat antum berminat? 17.11 ✓✓

Kalau saya pribadi, mungkin karna awal
mula saya belajar bahasa Arab itu
langsung di ajarkan nahwu sampai
akhirnya bisa praktik baca kitab. Jadi bisa
di katakan saya karna terbiasa setiap
belajar bahasa Arab, pasti belajar nahwu
juga

17.14

Apakah pembelajaran daring/online
sangat mempengaruhi minat belajar
antum?

17.15 ✓✓

Sangat berpengaruh.
Karna menurut saya, MK nahwu ini salah
satu MK yang harus dikuasai khusus nya
untuk mahasiswa PBA, jadi menurut saya,
untuk menguasai MK nahwu ini, harusnya
belajarnya lebih maksimal dengan tatap
muka bukan secara daring seperti
sekarang.

17.18

Wawancara dengan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas penulis

Nama : Ahmad Irham
Tempat Tanggal Lahir : Beringin Jaya, 20 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nomor Telepon : 082271320070
Agama : Islam
Jurusan : pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1.02.0028
Status : Belum Kawin
Anak Ke : kedua (II)
Alamat : Jl. Mas Mansyur

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat Pendidikan Dasar di SD Inpres 02 Beringin Jaya, kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai.
2. Tamat MTs Nurul Iman Beringin Jaya, Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai.
3. Tamat SMA Negeri 01 Simpang Raya, Kabupaten Banggai.

4. Sekarang dalam tahap penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

C. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Suhairi

Agama : Islam

Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)

Pekerjaan : Tani

Alamat : Beringin Jaya, Kec. Simpang Raya, Kab. Banggai

2. Ibu

Nama : Halimah

Agama : Islam

Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)

Pekerjaan : Tani

Alamat : Beringin Jaya, Kec. Simpang Raya, Kab. Banggai

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 786 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
- Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Ahmad Irham
NIM : 17.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH NAHWU TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB DI IAIN PALU

- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 18 November 2020

Dr. Mohamad Irham, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

- Rektor IAIN Palu,
- Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1122/In.13/F.I/PP.00.9/6/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 2 Juni 2021

Yth. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Ahmad Irham
NIM : 17.1.02.0028
Tempat Tanggal Lahir : Beringin Jaya, 20 September 1999
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. K,H Mas Mansyur
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB PADA MATA KULIAH NAHWU DI FTIK IAIN PALU
No. Hp : 0822 7132 0070

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 05 April 2021

Nomor : 813 /In.13/F.I/PP.00.9/04/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing)
3. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
2. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ahmad Irham
NIM : 17.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Analisis minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 07 April 2021
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Gedung F Tarbiyah

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, tanggal 07 April 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi

Nama : Ahmad Irham
NIM : 17.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul : Analisis minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu.
Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Spasi, Puncti Kom Kote/Kolot diperbaiki
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		diperbaiki pd sburp bagiz; format pd
3.	METODOLOGI		Metode penulisan cukup metode kualitatif &
4.	PENGUASAAN		Daerah
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 07 April 2021

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Penguji,

Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197107302005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, tanggal 07 April 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi

Nama : Ahmad Irham
NIM : 17.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul : Analisis minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu.
Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 07 April 2021

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 1

Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
NIP. 19670717 200003 1 003



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, tanggal 07 April 2021 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi

Nama : Ahmad Irham
NIM : 17.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul : Analisis minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu.
Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Sesuaiikan penulisan karya tulis (Umiah).
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		-Sesuaiikan dengan bahasa Baku -Bahasa Asing dimiringkan (Halrc)
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	87	
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 07 April 2021

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 2

Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197008312009012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021

Nama : Ahmad Irham
NIM : 17.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : Analisis minat belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada mata kuliah Nahwu di FTIK IAIN Palu.

Tgl / Waktu Ujian Proposal : 2021

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Sitti Nur Halimah	171020001	VIII		
2.	dumriana	181200009	6/T.IPS		
3.	Warda	171010124	VIII/PAI		
4.	ISMI KAMILA	181200033	VI/T.IPS		
5.	Alkomariyah	181200002	VI/T.IPS		
6.	MARSUP	181030060	VI/mpi		
7.	RISWANDI	181030058	VI/mpi		
8.	Muh. Fachrul	181030009	VI/mpi		
9.	ST. MARWA.S	181030008	VI/mpi		
10.	Wahyu Pratama Putra	171020008	VIII/PBA		
11.	Ulfa Djahapar	171020004	VIII/PBA		
12.	Abikawan	171020015	VIII/PBA		
13.	Masyithah Nur Rahmy	171020029	VIII/PBA		
14.	Ahmad Hajirin	171020033	VIII/PBA		
15.	Moh. Paris Fauzi Saweb	171020016	VIII/PBA		

Palu, 07 April 2021

Pembimbing 1

H. Komaruddin, M. Ag.
NIP. 196707172000031003

Pembimbing 2

Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd..
NIP. 19700831 2009012002

Penguji.

Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197107302005011003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PBA,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.,
NIP. 19650322 199503 1 002

TATA TERTIB SEMINAR

IRAN

1. minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. akan dipaparkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out
3. point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
4. saat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman
5. pengetahuan Ketua Program Studi.
6. melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

AAN SEMINAR

1. minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta
2. : pembeding umum (mahasiswa)
3. : seminar 1-2 Jam
4. : hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada
5. : pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Ahmad Irfan
T.T.L : Bekasi Jaya 20.09.1999
NIM : 1710202028
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab
ALAMAT : Jl. K-H. Mas Mansyur



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Ahmad Irfham
NIM. : 171020028
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab

ANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1.01.2021	Wahyu Pratama Putra	Analisis pola dan fungsi isim Fa'il Dalam Al Qur'an Juz 1	1. Dr. H. Muli. Jabir, M.Pd.1 2. Titin Fatimah S.Pd.1, M.Pd.1	
2021	Riprah Sulwah	Analisis makna huruf jur dalam Qur'an An-Nur	1. Prof. Dr. H. M. Atjuri, M. Ag 2. Tarn Fatimah, S.Pd.1, M. Pd.1	
2021	Mahfudoh	Penerapan Metode Al-Fatih dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren DDI Siapo Tali-Tali	1. Prof. Dr. H. Asy'ari, M. Ag 2. Ajuna Akhigyan, S. ST. M. Pd.1	
2021	Nolam	Penerapan Model Pictur and Picture dan Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 2 DI SDN Siduluh Kabupaten Sigi	1. Dra. Retoliah, M. Pd 2. Kasmita, S. Ag. M. Pd.1	
2021	Siti Nur Hafisfa	Efektivitas penggunaan lembar kerja (LKS) Bahasa Arab kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi al-Bitrah peserta didik di madrasah tsanawiyah syekhokayah towale	1. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag 2. Dr. H. Ubada'i, S. Ag., M. Pd.	
2021	Nur Rafidah	Efektivitas pengunaan E-book dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MIA 1 di MA Al-Khairat Al - Pusat Palu	1. Drs. H. Ahmad Assr, M. Pd. 1 2. Titin Fatimah, S. Pd. 1., M. Pd. 1	
2021	Aslan F. Latimbang	Upaya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di madrasah tarbiyah di kelas II asyrafiyah pondok pesantren Buntara, walisongo	1. Dr. H. Muli. Jabir, M. Pd 2. Titin Fatimah, S. Pd. 1, M. Pd. 1	
2021	Cicianti S, Adjirante	Pendekatan Pembelajaran kontekstual dan implikasinya terhadap pencapaian tujuan Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Tipe Kota Bone	1. Drs. Rusli Takunas, M. Pd. 1 2. Sjokir Lobud, S. Ag., M. Pd	
2021	Angger geo gatra	Penerapan Model Partisipatif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di SDN Kesavir Mirmah	1. Dr. Ahmad Sidiq, Lc. Ka A 2. Dr. H. Ulaedah, S. Ag. M. Pd	
2021	Ahmad Hafirin	Pengaruh hafalan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah & MTs Al-Jawahiriyah dan berprestasi melalui Peminatan & MTS Al-Jawahiriyah dan berprestasi	1. Dr. H. Muli. Jabir, M. Pd. 1 2. Titin Fatimah, S. Pd. 1, M. Pd. 1	

merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi